

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan ringkasan dari hasil yang disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini memuat implikasi penelitian, batasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja dan *emotional quotient* terhadap kinerja.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu budaya organisasi, lingkungan kerja, *emotional quotient* dan kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada semua guru yang mengajar di SMA N 1 Batusangkar. Data yang didapat diolah menggunakan software microsof excel dan SmartPLS 3.3.3. Dari pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMA N 1 Batusangkar. Artinya budaya oragnisasi yang terdapat di SMA N 1 Batusagkar sudah memuaskan sehingga guru bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA N 1 batusangkar. Artinya semakin bagus lingkungan kerja maka akan meningkatkan kinerja guru.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *emotional quotient* terhadap kinerja guru Di SMA N 1 Batusangkar. Artinya semakin bagus kecerdasan emosional yang dimiliki oleh guru maka akan meningkatkan kinerjanya.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting yaitu :

1. penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Budaya organisasi merupakan nilai yang ada dalam sebuah organisasi yang dijadikan acuan dalam bertindak sehingga tujuan organisasi tercapai. Kerjasama tim, komunikasi yang baik dengan rekan kerja, menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan batas waktu yang ditentukan merupakan contoh budaya organisasi. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja guru dimana setiap guru akan saling bekerja sama untuk memajukan sekolah sehingga visi dan misi bisa tercapai.
2. penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana seseorang menyelesaikan pekerjaannya atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas setiap hari. Memiliki lingkungan kerja sesuai seperti yang diharapkan tentu saja akan meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan lagi tersedianya sarana dan prasarana yang memudahkan

guru dalam mengajar, merubah tata letak ruang guru supaya tidak merasa bosan, dan meningkatkan kebersihan sekolah.

3. penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *emotioanl quotient* terhadap kinerja guru. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang agar bisa memotivasi diri, mengendalikan emosi dirinya, dan mengenali emosi yang ada pada diri orang lain. Semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin baik pula kinerjanya. Untuk bisa meningkatkan *emotional quotient* dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan terhadap guru agar bisa lebih dalam mengetahui tentang *emotional quotient*. Selain itu pimpinan sekolah juga harus memperhatikan kecerdasan emosional seperti motivasi yang dimiliki oleh guru untuk mengajar karena motivasi merupakan salah satu indikator kecerdasan emosional

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna dan memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitain selanjutnya. Bebeapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Sampel pada penelitian ini dapat dikatakan masih relatif kecil karena ruang lingkup hanya guru yang mengajar di SMA N 1 Batusangkar

2. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas hanya pada budaya organisasi, lingkungan kerja, *emotional quotient* dan kinerja
3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada guru yang mengajar di SMA N 1 Batusangkar, belum termasuk guru yang mengajar di sekolah lain

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya jumlah sampel lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Pada pebelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja guru seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual dan kepemimpinan.

penelitian selanjutnya diharpkan memperluas cakupan penelitian.

